

INSEMINATION, ARTIFICIAL

SKRIPSI

PENGGUNAAN BERBAGAI DOSIS PMSG TERHADAP KEJADIAN BIRAHI, KEBUNTINGAN DAN JUMLAH ANAK PADA DOMBA



KK
KH.1083/97
Dew
P

OLEH :

Eny Indrayanti Kusuma Dewi

PATI - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7**

**PENGGUNAAN BERBAGAI DOSIS PMSG TERHADAP
KEJADIAN BIRAH, KEBUNTINGAN DAN
JUMLAH ANAK PADA DOMBA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

Eny Indrayanti Kusuma Dewi
Nim. 069211905

Menyetujui,
Komisi Pembimbing



Dr. Ismudiono, Drh., M.S.

Pembimbing Pertama

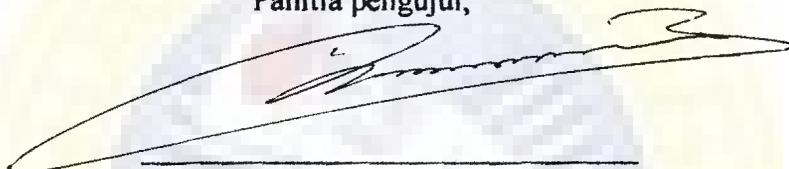


Imam Mustofa, Drh., M.S.

Pembimbing Kedua

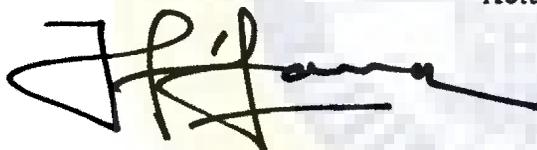
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Menyetujui,
Panitia pengujui,



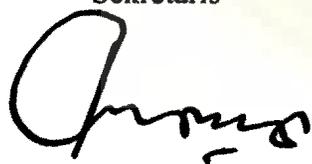
Dr. Bambang Sektiari L, Drh., M.S.

Ketua



Husni Anwar, Drh.

Sekretaris



Dr. Ismudiono, Drh., M.S.

Anggota



Dady S. Nazar, Drh., M.S.

Anggota



Imam Mustofa, Drh., M.S.

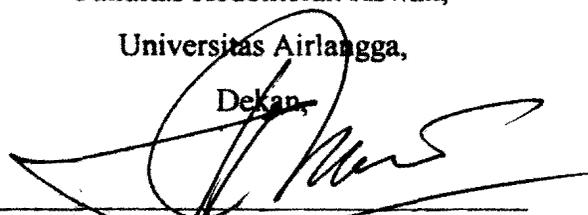
Anggota

Surabaya, 17 September 1997

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Prof. Dr. Rochiman Sasmita., M.S., Drh.

Nip. 130 350 739

**PENGGUNAAN BERBAGAI DOSIS PMSG TERHADAP
KEJADIAN BIRAH, KEBUNTINGAN DAN
JUMLAH ANAK PADA DOMBA**

Eny Indrayanti Kusuma Dewi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh berbagai dosis Pregnant Mare Serum Gonadotropin (PMSG) terhadap kecepatan timbulnya birahi, persentase kebuntingan dan jumlah anak pada domba.

Hewan coba terdiri dari 32 ekor domba lokal betina terbagi dua sesuai dengan parietasnya, yaitu 16 ekor domba dara ($P = 0$) dan 16 ekor domba yang sudah pernah melahirkan satu kali atau lebih ($P \geq 1$). Desain percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap pola faktorial (2×4) yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor parietas dan dosis PMSG dengan ulangan sebanyak empat kali. Pregnant Mare Serum Gonadotropin diberikan intra muskuler dengan dosis : 0 (kontrol); 100 ; 150 dan 200 IU masing-masing diberikan secara acak pada empat ekor domba baik pada domba dengan $P = 0$ maupun $P \geq 1$. Bersamaan dengan PMSG seluruh domba diberi suntikan $PGF_{2\alpha}$ 7,5 mg secara intramuskuler. Setelah terlihat tanda-tanda birahi, domba betina yang mengalami birahi diinseminasi dengan semen domba ekor gemuk.

Data yang diperoleh ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan uji F untuk membedakan kecepatan timbulnya birahi dan jumlah anak yang dilahirkan, sedangkan terjadinya kebuntingan disajikan secara deskriptif dan dilanjutkan dengan uji Khi-kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuntikan PMSG secara intramuskuler dengan dosis 0 , 100, 150 dan 200 IU pada domba tidak menghasilkan perbedaan yang nyata dalam hal kecepatan timbulnya birahi, persentase kebuntingan dan jumlah anak yang dilahirkan.